

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha melakukan penyelidikan mengenai Pemanfaatan Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi sebagai Sumber Belajar Sejarah di Kelas XI-A MA Persis 80 Al – Amin Sindangkasih Ciamis yang dilatar belakangi oleh berdirinya monumen ini yang memiliki bentuk dan simbol perjuangan Indonesia sesuai dengan materi di kelas XI karena sejarah Divisi Siliwangi cukup kental dengan konsep perjuangan bangsa Indonesia, serta keberadaan monumen ini strategis sehingga memiliki akses yang mudah untuk dikunjungi. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah dan relevansinya terhadap Kurikulum Merdeka. Penelitian ini berfokus pada (1) Latar belakang didirikan Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi (2) Nilai-nilai edukasi yang terkandung pada Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi (3) Pemanfaatan Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi sebagai Sumber Belajar Sejarah di MA Persis 80 Al – Amin Sindangkasih Ciamis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naratif (*narrative research*) yang menyajikan data berbentuk narasi deskriptif yang diperoleh dari hasil penelitian yang alami sesuai dengan data yang dihasilkan di lapangan yang di analisis secara induktif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung visualisasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdirinya Monumen kelahiran Divisi Siliwangi di Tasikmalaya dilatarbelakangi oleh adanya rapat pembentukan Divisi Siliwangi oleh para petinggi TNI sebagai strategi dalam melawan Belanda pada Agresi Militer I. Pemanfaatan monumen ini sebagai sumber belajar sejarah dapat dilakukan dengan desain pembelajaran yang dirancang dalam model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan metode belajar Ekskursi sehingga relevan dengan Capaian Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Monumen Divisi Siliwangi, Sumber Belajar Sejarah, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

This research seeks to investigate the Utilization of the Siliwangi Division Birth Monument as a History Learning Resource in Class XI-A MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih Ciamis which is motivated by the establishment of this monument which has the form and symbol of the Indonesian struggle in accordance with the material in class XI because the history of the Siliwangi Division is quite thick with the concept of the struggle of the Indonesian nation, and the existence of this monument is strategic so that it has easy access to be visited. Therefore, the author will conduct research on the Siliwangi Division Birth Monument which is utilized as a history learning resource and its relevance to the Merdeka Curriculum. This research focuses on (1) The background of the establishment of the Siliwangi Division Birth Monument (2) Educational values contained in the Siliwangi Division Birth Monument (3) Utilization of the Siliwangi Division Birth Monument as a History Learning Source at MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih Ciamis. The method used in this research is a narrative qualitative approach (narrative research) which presents data in the form of descriptive narratives obtained from natural research results in accordance with the data generated in the field which is analyzed inductively. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation to support the visualization of the results of the research conducted. The results showed that the establishment of the Monument to the birth of the Siliwangi Division in Tasikmalaya was carried out.

Keywords: Siliwangi Division Monument, History Learning Resources, History Learning